

**ANALISIS PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGELOLAAN SAMPAH
ANTARA MASYARAKAT PEDESAAN DAN MASYARAKAT
PERKOTAAN DI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh:

Dicky Putra Umbu Bewa Guti

KM.21.00675

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

2025



SKRIPSI

**ANALISIS PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGELOLAAN SAMPAH ANTARA
MASYARAKAT PEDESAAN DAN MASYARAKAT PERKOTAAN DI
YOGYAKARTA**

Diajukan Oleh :

Dicky Putra Umbu Bewa Gutu
KM.21.00675

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal 20 Agustus 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

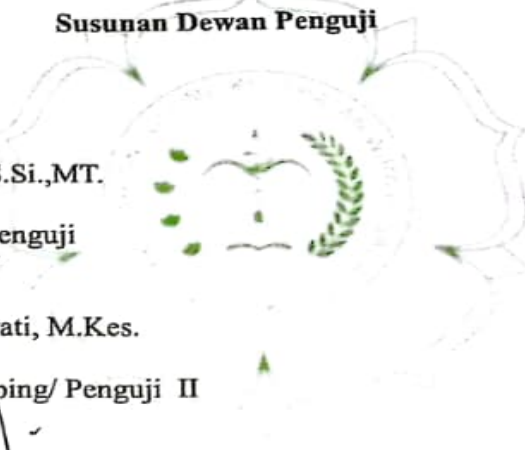
Eva Runi Khristiani, S.Si., MT.

Pembimbing Utama/Penguji

Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes.

Pembimbing Pendamping/ Penguji II

Subagiyono, S.Sos., S.K.M., M.Si.



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana



Susi Damayanti, S.Si., M.Sc





PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dicky Putra Umbu Bewa Gutu
NIM : KM2100675
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Analisis Pengetahuan dan Sikap Pengelolaan Sampah
Antara Masyarakat Pedesaan Dan Masyarakat Perkotaan Di
Yogyakarta

Dengan ini saya Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di STIKES Wira Husada.
2. Skripsi ini murni berupa gagasan dan rumusan dari peneliti dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Semua acuan dan referensi dalam penelitian ini tidak mengandung unsur plagiarisme yang dibuktikan dengan nilai 23%.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta.....2025

Yang membuat pernyataan



Dicky Putra Umbu

KM.21.00675

ABSTRAKS

ANALISIS PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGELOLAAN SAMPAH ANTARA MASYARAKAT PEDESAAN DAN MASYARAKAT PERKOTAAN DI YOGYAKARTA

Dicky Putra¹ Ning Rintiswati² Subagiyono³

dickyputraubg@gmail.com

085253988287

INTISARI

Latar Belakang: Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, atau sesuatu yang sudah dibuang yang berasal dari aktivitas manusia serta tidak terjadi dengan sendirinya. Pada saat ini sampah merupakan salah satu masalah yang serius yang sedang kita hadapi. Sampah rumah tangga merupakan penghasil sampah terbesar setiap harinya, baik sampah organik, maupun sampah anorganik.

Tujuan : menganalisis perbedaan pengetahuan dan sikap pengelolaan sampah antara masyarakat pedesaan di Padukuhan Karangtalun dan masyarakat perkotaan di Kampung Demangan, Yogyakarta.

Metode: Penelitian menggunakan metode kuantitatif komparatif dengan teknik simple random sampling terhadap 138 responden (69 pedesaan dan 69 perkotaan).

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada pengetahuan pengelolaan sampah antara masyarakat pedesaan dan perkotaan ($p=0,081$), namun terdapat perbedaan signifikan pada sikap pengelolaan sampah ($p=0,000$), di mana masyarakat perkotaan memiliki sikap yang lebih positif.

Kesimpulan: tidak terdapat perbedaan pengetahuan pengelolaan sampah antara masyarakat pedesaan dan perkotaan. akan tetapi terdapat perbedaan sikap pengelolaan sampah antara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Pengelolaan sampah, Pedesaan, Perkotaan.

¹Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan rahmat-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Analisis Pengetahuan Dan Sikap Pengelolaan Sampah Antara Masyarakat Pedesaan Dan Masyarakat Perkotaan di Yogyakarta”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar -besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan izin terselenggaranya penelitian ini. Dan juga sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Susi Damayanti S.Si.,M.Sc, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Subagiyono, S.Sos., S.K.M., M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Eva Runi Khristiani, S.Si.,MT sebagai dosen penguji yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Padukuhan KarangTalun, Imogiri Bantul Yogyakarta dan Kelurahan Demangan dan Kampung Demangan, Gondokusuman Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin melakukan penelitian.

Penulis menyadari *draft* skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun agar bermanfaat bagi para pembaca

Yogyakarta, 11 Agustus 2025

Penulis

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih karunia, dan penyertaan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan Penuh rasa hormat dan cinta skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa atas kasih karunia dan kekuatan yang senantiasa menyertai setiap langkah dalam proses kehidupan dan penyusunan skripsi ini.
2. Untuk diri sendiri terimakasih telah berjuang, sekalinyapun jalannya berantakan tetapi masih mampu berdiri tegak sampai saat ini.
3. Kepada orang tua tercinta : Almarhum ibu Marni Rambu Moha, Bapak Melkianus Umbu Rauta dan mama Luisa Wagi terimakasih atas cinta dan doanya selama ini. Penulis bisa melewati proses ini itu semua tidak terlepas dari kasih sayang kalian yang tiada Hentinya.
4. Sahabat-sahabat terbaik kaka Skolastika Bate, Elsa Septaria, Sri Febrianty, Jeni Novincy, dan Didimus Pangga Dede terimakasih untuk segala dukungan, kebersamaan serta bantuan yang diberikan kepada penulis selama menyusun selama berada di Yogyakarta dan dalam menyusun skripsi ini.

Semoga skripsi ini menjadi wujud nyata dari rasa syukur dan sebagai tanda terimakasih penulis kepada semua pihak yang telah memberika dukungan doa, kasih sayang, salam proses penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta.....2025

Dicky Putra Umbu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitan.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
F. Ruang Lingkup.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Sampah.....	11
B. Pengetahuan	11
C. Sikap.....	20
D. Masyarakat Pedesaan	24
E. Masyarakat Perkotaan	25
F. Kerangka Teori.....	29
G. Kerangka Konsep	30
H. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Rancangan penelitian	31
B. Waktu dan Tempat penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel penelitian.....	34
E. Definisi Operasional.....	35

F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Uji Kesahihan dan Keadalan.....	37
H. Pengelolahan data dan Analisis data	37
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	39
J. Etika penelitian.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, volume sampah juga turut menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Masalah ini tidak hanya berkaitan dengan jumlah pertumbuhan penduduk, tetapi juga dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas manusia yang menghasilkan sampah dalam berbagai bentuk dan jenisnya (Afdhal 2024).

World Health Organization (WHO), sampah adalah semua sisa yang tidak terpakai atau dibuang, yang merupakan hasil dari kegiatan manusia. Dengan kata lain, sampah bukanlah sesuatu yang berbentuk secara alami. Saat ini sampah merupakan salah satu isu serius yang sedang dihadapi, di mana sampah rumah tangga menjadi penyumbang terbesar setiap hari, termasuk sampah organik maupun anorganik (Dobiki J, 2018). Sampah merupakan barang yang sudah tidak digunakan, namun berpotensi didaur ulang menjadi sesuatu yang lebih bernilai. Secara umum, sampah dibagi menjadi dua kategori: organik dan anorganik. Menurut jenisnya, sampah terbagi menjadi dua jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik (Optimalisasi Zero Waste : Strategi Pemanfaatan Dan Pengolahan Sampah Yang Berkelanjutan Di Desa Jango Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah 2024).

Masalah sampah menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi oleh seluruh Negara di dunia, tanpa terkecuali karena hal ini berkaitan dengan semakin tingginya produksi sampah yang dihasilkan oleh masyarakat setiap harinya. Masalah sampah yang terjadi di berbagai negara di dunia tentu saja memiliki penyebab masing-masing. Salah satu dari sekian banyak penyebab masalah sampah yakni produksi barang konsumsi yang terus meningkat, sejalan dengan meningkatnya pola konsumsi masyarakat yang semakin konsumneris.

Berdasarkan data Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNEP), Indonesia menempati posisi kedua sebagai penghasil sampah plastik terbesar di dunia, setelah China. secara global merupakan masalah serius yang terus meningkat, dengan produksi sampah perkotaan mencapai 2,01 miliar ton per tahun. World Bank memperkirakan peningkatan 70% pada tahun 2050, mencapai 3,40 miliar ton per tahun jika tidak ada tindakan. Kemudian berdasarkan data sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPN), volume sampah di indonesia mencapai 69,9 juta ton pada tahun 2023. Komposisi sampah didominasi oleh sisa makanan dengan sebesar 41,60% serta sampah plastik sebesar 18,71%. Kemudian dari segi sumber sampah terbanyak yaitu sampah rumah tangga dengan persentasi sekitar 44,37%. Kemudian berdasarkan data dari kantor Kementrian Lingkungan Hidup (KLH) menyebutkan bahwa jumlah rata-rata produksi sampah dari setiap daerah di indonesia mencapai 300 ton setiap harinya. Menurut UU nomor 18 tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, menyebutkan bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan yang yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan

yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (Ambina 2019). Dalam UU RI No.18/2008 Pasal 19 menjelaskan bahwa sistem pelaksanaan pengelolaan sampah di Indonesia dianggap belum optimal karena beberapa faktor, seperti sikap konsumtif yang masih tinggi, volume sampah yang sulit dikendalikan, angka pengelolaan sampah yang belum merata, dan masih banyaknya dampak negatif terhadap. Sikap masyarakat di perkotaan yang memperburuk masalah sampah. Setelah digunakan produk-produk ini sering kali langsung dibuang sembarangan sehingga mengotori dan merusak keindahan lingkungan sekitar (Rahmawati *et al.* 2021).

Kota Yogyakarta dengan penduduk sekitar 600 ribu jiwa dari 14 kecamatan, telah menghasilkan sampah sekitar 400 ton setiap harinya. Menurut data badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) pada tahun 2022 jumlah sampah kota Yogyakarta yang dibuang ke tempat Pemrosesan Akhir (TPA) piyungan sekitar 700 ton setiap hari. Hal ini menyebabkan Yogyakarta sebagai salah satu wilayah penyumbang sampah terbesar kedua dengan jumlah rata-rata 270 ton sampah per hari. Sampah yang telah dikelola dengan proses pengurangan dan penanganan sebanyak 99,34%, namun masih terdapat 1,87 ton sampah yang masih belum teratasi. Dan juga berdasarkan data statistik pada tahun 2022 timbulan sampah di kota Yogyakarta telah mencapai 110.462,60 per tahun atau total timbulan telah mencapai 303,13 ton setiap harinya. Kemudian pada tahun 2023 kota Yogyakarta mengalami krisis sampah atau darurat sampah akibat dari ditutupnya tempat pembuangan akhir (TPA) piyungan yang dimana TPA ini menampung sampah dari kota Yogyakarta, kabupaten Sleman

dan kabupaten bantul. Kondisi darurat sampah di yogyakarta terlihat dari menumpuknya puluhan ton sampah di tempat-tempat pembuangan sampah warga, pinggir jalan dan tempat pembuangan sampah sementara (Susilo et al. 2023).

Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat atau mengenali kembali berbagai hal, seperti kata, nama, rumus, inspirasi dan ide (Widyawati, 2020). Pengetahuan juga merupakan hasil dari proses penginderaan terhadap suatu objek yang melibatkan kelima indera, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba (Goyena and Fallis 2019).

Sikap adalah sudut pandang atau kecenderungan terhadap suatu ide, masalah, atau tindakan. Beberapa para ahli berpendapat bahwa ekspresi ketertarikan, ketidaksukaan atau netralitas seseorang terhadap objek tertentu. Sikap juga merupakan kecenderungan untuk bereaksi secara positif atau negatif terhadap berbagai keadaan sosial, seperti institusi, pribadi, situasi, atau gagasan (Nahampun 2019). Peran Pengetahuan dan Sikap dalam pengelolaan sampah yaitu sebagai fondasi penting dalam pengelolaan sampah yang efektif. Pengetahuan yang tepat tentang jenis sampah, cara pemilahan, dan dampak negatif dari pengelolaan sampah yang buruk, sangat dibutuhkan untuk membentuk sikap positif dan perilaku yang bertanggung jawab.

Mengolah sampah agar tidak berdampak buruk pada lingkungan adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya pemerintah daerah, tetapi juga seluruh masyarakat. Maka untuk mengatasi masalah sampah tersebut perlu pengelolaan

yang baik dan juga disertai dengan upaya pemanfaatannya sehingga dapat mempunyai keuntungan berupa nilai tambah. Pengelolaan sampah ini bisa dilakukan dengan hal sederhana seperti pemilahan sampah organik dan anorganik. dan juga diperlukan adanya edukasi dan komunikasi yang baik kepada masyarakat, dalam hal ini pengetahuan merupakan hal yang utama untuk menunjang sikap pengolahan sampah (Sari dan Mulasari 2017).

Mengolah sampah agar tidak berdampak negatif pada lingkungan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah daerah dan masyarakat. Untuk itu diperlukan pengetahuan dan sikap yang baik dalam mengelola sampah. Maka dari itu, penyuluhan kepada masyarakat sangat penting agar mereka memiliki pengetahuan yang benar tentang pengelolaan sampah. Diharapkan, pengetahuan ini akan membentuk sikap positif sehingga masyarakat bisa mengelola sampah dengan lebih baik dan berkontribusi menciptakan lingkungan yang seimbang (Saptenno, Saptenno, and Timisela 2022).

Masyarakat pedesaan adalah sekelompok orang atau individu yang tinggal di suatu tempat atau wilayah dan saling terkait satu sama lain. masyarakat pedesaan memiliki karakteristik antara lain; *Pertama*, di dalam masyarakat pedesaan di antara warganya Mempunyai hubungan yang lebih mendalam dan erat . *Kedua*, sistem kehidupan umumnya berkelompok dengan dasar kekeluargaan. *Ketiga*, sebagian besar warga masyarakat pedesaan hidup dari pertanian. *Keempat*, masyarakat tersebut homogen seperti dalam hal mata pencaharian, agama, adat istiadat, dan sebagainya (Aris Toening Winarni and

Nova Munif I'tiskom 2023). Masyarakat perkotaan adalah suatu kawasan yang memiliki jumlah penduduk yang besar dan *multicultural*. Ada pun ciri-ciri dari Masyarakat perkotaan yaitu : masyarakatnya cenderung lebih tertutup dan individual, Ketertarikan terhadap keagamaan yang sedikit, karena tujuan hidupnya cenderung duniawi, lebih mudah menerima adanya perubahan teknologi yang semakin maju dan canggih (Mas *et al.* 2022). Pengelolaan sampah di Perkotaan merupakan isu penting yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, seperti masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta (Nurfadhillah and Rahmawati 2024). Seiring bertambahnya populasi dan urbanisasi, volume sampah di perkotaan terus meningkat, sehingga menimbulkan tantangan besar dalam pengelolaannya. Pengelolaan sampah perkotaan yang efektif dan efisien mencakup berbagai upaya, mulai dari pengumpulan, transportasi, dan pembuangan sampah, hingga pengurangan produksi, pemilahan, daur ulang, dan pemulihan sumber daya (Romauli situmorang *et al.* 2023).

Perbedaan pengelolaan sampah masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan di sebabkan oleh beberapa faktor, *pertama* pengetahuan (masyarakat perkotaan lebih memahami cara pengelolaan sampah dibandingkan masyarakat pedesaan). *Kedua* gaya hidup (gaya hidup masyarakat yang berbeda, Biasanya gaya hidup konsumtif masyarakat perkotaan yang menimbulkan banyaknya timbulan sampah). *ketiga*, jumlah penduduk (dari segi jumlah penduduk lebih di dominasi oleh masyarakat perkotaan), ketiga, akses informasi dan fasilitas tempat pembuangan sampah (di pedesaan belum adanya

tempat penampungan sampah sedangkan di perkotaan untuk tempat penampungan sampah sudah tersedia namun masih terdapat kekurangan pada lahan tempat penampungan sampah. juga untuk proses pengelolaan sampahnya masyarakat Desa dan kota masih berbeda, masyarakat pedesaan belum melakukan pengolahan sampah secara efektif biasanya masyarakat pedesaan masih mengelola sampah secara individu dengan melakukan pembakaran sampah, hal ini dikarenakan di daerah pedesaan masih terdapat lahan untuk penampungan sampah,. Sedangkan Masyarakat perkotaan sudah melakukan pengelolaan sampah secara efektif dengan melakukan pemilahan, pengurangan, dan mendaur ulang, namun tidak tersediannya lahan yang cukup untuk tempat penampungan sampah (Tacoy 2020).

Berdasarkan hasil Studi Pendahuluan pada bulan Februari 2025 yang telah dilakukan peneliti selama kurang lebih dua minggu di Dinas Lingkungan Hidup Bantul dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, serta berdasarkan hasil wawancara di kelurahan Wukirsari dan kelurahan Demangan di temukan adanya fenomena terkait pengelolaan sampah dimasyarakat. Di kelurahan Wukirsari tepatnya di padukuhan Karang Talun untuk pengelolaan sampah dimasyarakat belum sesuai karena tidak adanya fasilitas tempat pembuangan sampah, yang dimana masyarakat mengelola sampah masih secara individu dengan cara di bakar karena masyarakat di Padukuhan Karangtalun masih memiliki lahan yang cukup luas, Selain itu masyarakat karangtalun juga belum melakukan pemilahan sampah. Kemudian di Kelurahan Demangan tepatnya di Kampung Demangan untuk sistem

pengelolaan sampah di masyarakat sudah cukup baik tetapi masih terjadi penumpukan sampah karena di kelurahan demangan tidak memiliki lahan atau lokasi tempat penampungan sampah yang luas dan juga belum adanya tempat penampungan sampah khusus untuk kelurahan demangan sendiri yang dimana tempat penampungan sampah yang digunakan itu untuk 2 kelurahan. sehingga masih terdapatnya permasalahan sampah di kelurahan Demangan. Maka berdasarakan hasil uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang ” Analisis Pengetahuan dan Sikap Pengelolaan Sampah Antara Masyarakat Pedesaan dan Masyarakat Perkotaan di Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ” Bagaimana pengetahuan dan sikap pengelolaan sampah masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan ? ”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan dan sikap pengelolaan sampah diantara masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan mengenai pengelolaan sampah.
- b. Mengetahui sikap masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan terhadap pengelolaan sampah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah kepada semua masyarakat terkait dengan cara pengelolaan sampah

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terkait cara penyelesaian masalah sampah.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan masukan untuk masyarakat dalam pengelolaan sampah.

c. Bagi Stikes Wirahusada Yogyakarta

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan penelitian berikutnya dengan mengembangkan metode yang lebih luas ruang lingkupnya. dan juga sebagai bahan masukan dalam mata kuliah analisis kualitas lingkungan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Aulia Kusumawati, dkk, (2023)	Pengelolaan sampah untuk menanggulangi permasalahan sampah didesa sasaran kecamatan waringin kurung kabupaten serang	Terdapat pada topik penelitian yaitu mengenai pengelolaan sampah pada masyarakat desa dan juga metode penelitian	Terdapat pada uji statistik serta tempat dan waktu penelitian
2	Akbar Hairil, dkk, (2021)	Aspek pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengelolaan rumah tangga di desa muntoi	Topik penelitian Variabel penelitian dan teknik pengambilan sampel	Terdapat pada tempat, waktu penelitian dan metode
3	Aprilia Nur wijayanti, dkk, (2023)	Analisis partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah di kecamatan sumbersari, kecamatan jember, provinsi jawa timur	Terdapat pada topik penelitian yaitu mengenai pengelolaan sampah dimasyarakat	Terdapat pada metode penelitian serta waktu dan tempat penelitian

F. Ruang Lingkup

Penelitian ini termaksud kedalam ruang lingkup kesehatan masyarakat analisis kualitas lingkungan. Responden dalam penelitian ini masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan yang berada di Yogyakarta. Lokasi penelitian di kalurahan Wukirsari, Imogiri Bantul dan kelurahan Demangan, Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024-Juni 2025

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang didapatkan maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pengetahuan tentang pengelolaan sampah pada masyarakat di pedesaan menunjukkan kategori tinggi sebesar 95,7% dan untuk masyarakat di perkotaan menunjukkan kategori tinggi 100%. Uji statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan tentang pengelolaan sampah antara masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan nilai p sebesar 0,081.
2. Sikap terhadap pengelolaan sampah pada masyarakat peesaan menunjukkan kategori positif sebesar 82,6%. Sedangkan pada masyarakat perkotaan menunjukkan kategori positif sebesar 100%. Uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada sikap pengelolaan sampah antara masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan nilai p sebesar 0,000.

B. Saran

1. Padukuhan Karangtalun

Meningkatkan program edukasi yang menekankan pentingnya pengelolaan sampah secara teknis dan berkelanjutan, terutama mengenai pemilahan dan pengurangan sampah. Penyediaan fasilitas pengelolaan

sampah yang memadai, seperti tempat sampah terpisah dan akses pengangkutan yang lebih mudah, agar masyarakat lebih termotivasi untuk menerapkan perilaku pengelolaan sampah yang baik. Pendampingan dan keterlibatan tokoh masyarakat untuk memperkuat kesadaran dan partisipasi warga dalam menjaga kebersihan lingkungan secara kolektif.

2. Kalurahan Demangan

Upaya edukasi dan sosialisasi terus ditingkatkan dengan fokus pada penerapan perilaku pengelolaan sampah yang konsisten, seperti pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dan pemilahan sampah di tingkat rumah tangga. Penyediaan fasilitas pendukung yang mudah diakses serta kampanye yang menekankan manfaat jangka panjang dari pengelolaan sampah yang baik. Melibatkan komunitas dan organisasi lokal dalam pengelolaan sampah dapat memperkuat partisipasi dan keberlanjutan program lingkungan di wilayah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, Afdhal. 2024. "Peran Bank Sampah Dalam Memperkuat Ekonomi Lokal Dan Membangun Lingkungan Berkelanjutan." *Saskara : Indonesian Journal of Society Studies* 4(1): 134–54. doi:10.21009/saskara.041.03.
- Ambina, Dipo Gita. 2019. "Tinjauan Pemilahan Sampah Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah." *Bina Hukum Lingkungan* Vol. 3. No(2): 171–85. doi:10.24970/jbhl.v3n2.13.
- Andhita Risko Faristiana, Dovano Anggres Wori, Linda Dwi Novita Wardani, and Tazkiyatul Fikriyah. 2023. "Edukasi Klasifikasi Jenis-Jenis Sampah Dan Penyediaan Tempat Sampah Dari Bahan Daur Ulang Di Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan." *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3(4): 110–24. doi:10.56910/safari.v3i4.910.
- Aris Toening Winarni, and Nova Munif I'tiskom. 2023. "Inovasi Pelayanan (ELSIMIL) Pada Pelayanan Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan." *Public Service and Governance Journal* 4(2): 150–66. doi:10.56444/psgj.v4i2.942.
- Aulia, Ulfa, and Vidya Avianti Hadju. 2024. "Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Angka Timbulan Sampah Analysis of Factors Influencing Waste Generation Rates Artikel Penelitian." *Jurnal Kolaboratif Sains* 7(6): 2239–45. doi:10.56338/jks.v7i6.5535.
- Dalilah, Else Auvi. 2021. "Dampak Sampah Plastik Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan." *Dampak Sampah Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan*: 1–5. <https://osf.io/preprints/kc3jf/>.
- Dkk, Marlina Ayu. 2023. "Edukasi Mengenai Pentingnya Pemilahan Serta Pengolahan Sampah Untuk Mengurangi Dampak Negatif Terhadap Lingkungan." *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan* 4(1): 11–17. <https://e-journal.poltekbangplg.ac.id/index.php/darmabakti/article/view/108>.
- Eprianti, Nanik, Neng Dewi Himayasari, Ilham Mujahid, and Popon Srisusilawati. 2021. "Analisis Implementasi 3R Pada Pengelolaan Sampah." *Jurnal Ecoment Global* 6(2): 179–84. doi:10.35908/jeg.v6i2.1437.
- Fitra et al. 2025. "Gambaran Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Orobatu." *Jurnal Kesehatan Lingkungan Mapaccing* 3(1): 32–39. doi:10.33490/mpc.v3i1.1762.
- Gosal et al. 2020. "Perbedaan Pola Pengolahan Sampah Padat Antara Masyarakat Pesisir Dan Non-Pesisir Di Desa Touliang Oki Kecamatan Eris Kabupaten Minahasa." *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA* 01(01): 9–16.
- Goyena, Rodrigo, and A.G Fallis. 2019. "Tinjauan Pustaka: Pengetahuan Gizi Seimbang." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–

99.

- Haryadi, Andika Dwi, Harky Ristala, Universitas Jenderal, Achmad Yani, Pengelolaan Sampah, and Lingkungan Hidup. 2025. "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DALAM MENGURANGI TIMBUNAN SAMPAH DENGAN PRINSIP 3R OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DI." 02(01).
- Hayati, Muslimah. 2022. "Tanggung Jawab Pemerintah Kota Banjarmasin Dalam Pengelolaan Sampah Di Kawasan Sungai Kota Banjarmasin." *Wasaka Hukum* 10(02): 172–90. <https://banjarmasinkota.bps.go.id/statictable/2015/03/15/280/daftar-nama-sungai-di-kota-banjarmasin-beserta-data->.
- Herlinawati, Herlinawati, Marwa Marwa, and Rizki Zaputra. 2022. "Sosialisasi Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sebagai Usaha Peduli Lingkungan." *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2): 209–15. doi:10.54951/comsep.v3i2.288.
- Konradus et al. 2024. "Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah (Studi Kasus Di Desa Penfui Timur Rt 09 Rw 03 Kecamatan Kupang Tengah)." : 426–40.
- Luanmasar et al. 2022. "Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Di Dusun Pulau Osi Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat." *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti* 1(2): 118–27. doi:10.30598/jpguvol1iss2pp118-127.
- Mas, Nyi, Melati Juniar, Program Studi, Pendidikan Non, Universitas Sultan, Ageng Tirtayasa, Devia Fitri Nurmahmudha, et al. 2022. "Karakteristik Masyarakat Perkotaan Di Komplek Depag Kota Serang Banten." 1(4): 43–54.
- Meutia, Tuti, Riny Chandra, and Irwansyah Irwansyah. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Pada Bumg Mitra Usaha Mandiri." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(4): 3000. doi:10.31764/jpmb.v6i4.11243.
- Nahampun, Hery Syamsius. 2019. "Ui Teori Lawrence Green." *Skripsi Universitas Airlangga* (1993): 12–13.
- Nasifa et al. 2018. "Analysis of Waste Management in The Village of Disanah, District of Sresih Sampang, Madura." *Jurnal Kesehatan Lingkungan* 10(4): 368. doi:10.20473/jkl.v10i4.2018.368-375.
- Novaldi et al. 2022. "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Desa Margagiri Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang." *JDKP Jurnal Desentralisasi dan Kebijakan Publik* 3(2): 437–57. doi:10.30656/jdkp.v3i2.5908.

Nurfadhillah, Annisya, and Rita Rahmawati. 2024. "Analisis Ketidakefektifan Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Bogor Melalui Lensa Teori Struktural

